

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA
BOBUNG PATHUK GUNUNGGIDUL**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

Oleh :

Probo Bayu Sulistyio

NO. MHS : 513100205

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2017**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA
BOBUNG PATHUK GUNUNGGIDUL**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

Oleh :

Probo Bayu Sulistyio

NO. MHS : 513100205

**PPROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA BOBUNG PATHUK GUNUNGKIDUL**

Disusun Oleh :

Probo Bayu Sulistyio

NIM : 513100205

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Prihatno, M.M

I Putu Hardani Hesti Duari MMPar

NIDN. 0526125901

NIDN. 050610821



Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata

Arif Dwi Saputra, SS, M.M

NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA BOBUNG PATHUK GUNUNGKIDUL**

Disusun Oleh :

Probo Bayu Sulistyو

NIM : 513100205

Jurusan : Pariwisata

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan :

Pada tanggal :

Penguji : Dr. Hj. Saryani, M.Si

NIDN. 0517066001

Pembimbing I : Drs. Prihatno, M.M

NIDN. 0526125901

Pembimbing II : I Putu Harsani Hesti Duari MMPar

NIDN. 050610821

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

(Drs. Prihatno, M.M)

NIDN. 0526125901

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Probo Bayu Sulistyio
NIM : 513100205
Jurusan / Program Study : S1 Pariwisata
Judul Skripsi :PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PENGEMBANGAN DESA WISATA BOBUNG
PATHUK GUNUNGKIDUL.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya penulis, sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya yang ditulis dari terbitan orang lain, kecuali sebagai acuan atau dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta 5 Januari 2018

Probo Bayu Sulistyio

NIM. 513100205

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya sederhana ini, saya persembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terimakasih yang tidak terhingga kepada orang-orang terdekat dan tercinta. Skripsi yang telah disusun ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya Bapak Tri Agus H dan Ibu Franksiska Ninik S yang senantiasa memberikan dukungan doa, dukungan semangat, dan dukungan biaya sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
2. Anna Ariesta Prasmawati yang tidak pernah berhenti memberi saya semangat dan selalu menemani saya saat penelitian.
3. Teman-teman rumah saya yang selalu memberikan semangat kepada saya dalam mengerjakan skripsi.
4. Teman-teman Hospitality angkatan 2013 yang tidak akan saya lupakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia Nya yang telah diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “ Partipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Bobung Pathuk Gunungkidul”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bidang pariwisata. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pariwisata pada program studi Pariwisata pada Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyaknya bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dan juga sebagai pembimbing I yang telah mengarahkan dan memberikan arahan yang baik dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu I Putu Harsani Hesti Duari MMPAr sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan yang baik dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Saryani, M.Si sebagai Dosen penguji utama yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini.

4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Jurusan S1 Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Seluruh dosen dan staf Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang sudah membimbing dan memberikan kemudahan selama saya menuntut ilmu.
6. Kantor Kepala Desa Putat Kecamatan Pathuk Gunungkidul.
7. Teman-teman Hospitality angkatan 2013 yang telah memberikan dukungan semangat dalam penyusunan skripsi.

Meskipun penulis telah berusaha menyajikan dengan sebaik-baiknya, namun adanya keterbatasan memungkinkan dijumpainya kekurangan dalam penyusunan laporan ini, kritik dan saran yang menuju ke arah perbaikan sangat penulis harapkan.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak ramai dan pengembangan pendidikan para akademik dan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Yogyakarta, Januari 2017

Penulis

MOTTO

Berikan perhatian bahkan pada hal-hal terkecil sekalipun

(Musashi Miyamoto)

Belajar adalah proses penemuan secara terus, menerus tanpa akhir

(Bruce Lee)

Lakukan hal-hal yang kau pikir tidak bisa kau lakukan

(Elanor Roosevelt)

**Segala hal yang kita pelajari dengan setulus hati akan berbuah hasil pada
saatnya**

(Probo Bayu Sulistyio)

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	8
1. Pariwisata.....	8

2. Desa Wisata.....	10
3. Pengembangan Pariwisata.....	11
4. Partisipasi Masyarakat.....	13
B. Kerangka Pemikiran.....	19
C. Penelitian Terdahulu.....	20

BAB III Metode Penelitian

A. Metode dan Desain Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.. ..	23
C. Teknik Cuplikan.....	23
D. Sumber Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Keabsahan Data.....	27
G. Metode Analisis Data.....	27
H. Alur Penelitian.....	30

BAB IV PEMBAHASAN HASIL

A. Gambaran Umum.....	32
1. Profil Singkat Dusun Bobung Desa Putat.....	32
2. Profil Sosio-Demografi.....	33
3. Sejarah Singkat Desa Wisata Bobung.....	34
4. Potensi Wisata Bobung.....	35
5. Sarana dan Prasarana	40
B. Hasil Penelitian.....	43

1. Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Bobung.....	44
2. Partisipasi Masyarakat Dusun Bobung Melalui KOPINKRA (Koperasi Industri Kerajinan).....	49
3. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Pengembangan Desa Wisata Bobung Dari Masyarakat.....	51
4. Keterlibatan Pemerintah dan Pihak Lain Dalam Usaha Pengembangan Desa Wisata Bobung.....	54
5. Potensi Unggulan Desa Wisata Bobung.....	56
6. Kendala Dalam Kegiatan Pengembangan Desa Wisata Bobung...	59
7. Pembahasan.....	62

BAB V Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Wisata Bobung.....	32
Gambar 4.2 Kegiatan Budaya Desa Wisata Bobung.....	36
Gambar 4.3 Kegiatan Pelatihan Membatik Topeng.....	37
Gambar 4.4 Pelatihan Karawitan.....	38
Gambar 4.5 Air Terjun Banyu Nibo.....	39
Gambar 4.6 Aula Desa Wisata Bobug.....	41
Gambar 4.7 Area Parkir Desa Wisata Bobung.....	41
Gambar 4.8 Home Stay Desa Wisata Bobung.....	42
Gambar 4.9 Toilet Umum Desa Wisata Bobung.....	43
Gambar 4.10 Wawancara dengan Bapak Sumadi.....	45
Gambar 4.11 Wawancara dengan Bapak Suroso.....	47
Gambar 4.12 Kantor Kopinkra Sumber Rejeki.....	49
Gambar 4.13 Wawancara Dengan Bapak Ismadi.....	51
Gambar 4.14 Kerajinan Topeng Batik.....	57
Gambar 4.15 Proses Pembuatan Topeng.....	57
Gambar 4.16 Proses Pembuatan kerajinan.....	58
Gambar 4.17 Showroom Kerajinan.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Demografi Perwilayah Desa Putat.....	34
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pembimbing Penulisan Skripsi

Lampiran 2 Lembar Konsultasi Bimbingan

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 4 Hasil Wawancara Penelitian

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat judul tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Bobung Patuk Gunungkidul. Latar belakang penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Wisata Bobung karena tingkat kesadaran masyarakat generasi mudanya akan peluang dari kerajinan topeng masih sangat kurang, selain itu untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam rangka pengembangan Desa Wisata Bobung dan untuk mengetahui potensi unggulan yang dimiliki Desa Wisata Bobung.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di Desa Wisata Bobung Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul. Data yang dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan studi literatur. Wawancara yang ditujukan kepada perangkat desa kelurahan putat, badan pengelola Desa Wisata Bobung, ketua kopinkra (koperasi industri kerajinan) Bobung.

Hasil yang dicapai dalam penulisan ini bahwa bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kerajinan Topeng Di Desa Wisata Bobung Patuk Gunungkidul antara lain dengan partisipasi dalam pengembangan wisata dari pengrajin dan masyarakat melalui (BPDW), partisipasi koperasi industri kerajinan sumber rejeki dalam mengelola industri topeng dan keuangan di Dusun Bobung. Keterlibatan pemerintah BUMN dan pihak-pihak terkait lainnya dalam pengembangan Desa Wisata Bobung berupa sosialisasi, pembinaan, dan membantu pembangunan di Desa Wisata Bobung. Adapun kendala yang dihadapi oleh pemerintah, badan pengelola desa wisata dan koperasi industri kerajinan adalah tidak adanya regenerasi perajin topeng, penataan manajemen yang kurang baik, promosi yang kurang maksimal, dan permodalan.

Kata Kunci : Partisipasi, masyarakat dan pengembangan objek wisata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan ke suatu tempat yang belum pernah di jumpai atau yang sudah pernah di jumpai, dimana di beberapa negara, baik di negara maju maupun di negara berkembang pariwisata diandalkan sebagai sektor yang sangat berpengaruh dan menjadi sumber pendapatan ekonomi yang sangat besar bagi setiap negara. Sebagaimana diketahui bahwa kegiatan kepariwisataan adalah kegiatan yang didasarkan dari pelayanan yang berorientasi pada kepuasan wisatawan. Berdasarkan pada pengertian tersebut dapat di ketahui bahwa sebagian besar dari kegiatan pariwisata adalah berupa kegiatan manusia yang bersifat memenuhi keinginan manusia,

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki beragam kekayaan alam yang dapat digunakan oleh berbagai bidang, diantaranya adalah bidang pariwisata. Selain kekayaan alam Indonesia juga terdapat berbagai macam budaya maupun atraksi wisata yang dapat menarik banyak minat wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia. Oleh sebab itu pariwisata merupakan salah satu bidang yang menjadi tumpuan bagi pemerintah untuk meningkatkan kondisi perekonomian negara di Indonesia.

Meningkatnya sumbangan sektor pariwisata terhadap devisa negara menunjukkan adanya peningkatan pembangunan pariwisata di Indonesia.

Sejalan dengan pembangunan pariwisata yang semakin meningkat, komoditas wisata saat ini telah menjadi sebuah kebutuhan bagi sebagian masyarakat Indonesia sebagai akibat dari meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan. Selain itu, timbulnya pariwisata sebagai bagian terpenting dari kebutuhan masyarakat negara maju dan masyarakat perkotaan pada negara berkembang seperti Indonesia juga disebabkan oleh rutinitas pekerjaan dan kehidupan yang cenderung monoton.

Seiring dengan perkembangan dalam era globalisasi dan peningkatan taraf serta gaya hidup masyarakat, mengakibatkan munculnya fenomena bergesernya kebutuhan masyarakat dari pemenuhan kebutuhan primer ke pemenuhan kebutuhan sekunder dan tersier. Saat ini, masyarakat sebagai konsumen membutuhkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan mereka akan hiburan dan kesenangan. Peningkatan kebutuhan konsumen akan jasa wisata berakibat pada semakin meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan.

Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara juga menunjukkan bahwa perkembangan sektor pariwisata terus mengalami pertumbuhan dan berpotensi untuk dikembangkan. Penyebaran perkembangan dan pertumbuhan daerah tujuan wisata berimbas pada kemajuan dan eksistensi serta daya jual obyek dan daya tarik wisata suatu daerah. Daerah tujuan wisata unggulan di Indonesia meliputi Bali, Yogyakarta, Lombok, Jakarta, Bandung, Manado, Makasar, Padang, dan Medan yang menjadi tujuan wisata. Salah satu tujuan wisata di Indonesia yang paling banyak dikunjungi wisatawan adalah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Di Daerah Istimewa Yogyakarta ini, para wisatawan dapat menemukan beragam obyek wisata, mulai dari wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata religi, wisata edukasi, dan masih banyak lagi. Keanekaragaman upacara keagamaan, dan budaya dari berbagai agama serta didukung oleh kreativitas seni, dan keramahan masyarakat, membuat Yogyakarta mampu menciptakan produk-produk budaya, dan pariwisata yang menjanjikan.

Pariwisata merupakan sektor utama bagi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) karena Yogyakarta memiliki banyak objek dan daya tarik wisata telah menyerap kunjungan wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Pada tahun 2016 tercatat kunjungan wisatawan sebanyak 4.549.574 orang, dengan rincian 4.194.261 orang wisatawan nusantara dan 355.313 orang wisatawan mancanegara (menurut Data Statistik Kepariwisata DIY 2016). Sektor pariwisata sangat signifikan menjadi motor kegiatan perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta karena pariwisata mampu memberi efek pengganda (*multiplier effect*) yang nyata bagi masyarakat sekitar obyek dan daya tarik wisata disebabkan meningkatnya kunjungan wisatawan. Selain itu, penyerapan tenaga kerja, dan sumbangan terhadap perekonomian daerah sangat signifikan. Salah satu implikasi dari perkembangan pariwisata, salah satunya perkembangan desa wisata, dimana desa wisata ini berkembang akibat budaya yang dilakukan warga sekitar dan tumbuh menjadi daya tarik minat khusus. satu desa wisata yang berkembang menjadi potensi wisata minat khusus yaitu desa wisata Bobung, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul.

Desa wisata Bobung adalah salah satu desa wisata yang terletak di Desa Putat Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul. Kawasan ini berjarak 10 km dari arah barat kota Wonsoari dan 30km dari arah timur kota Yogyakarta dan bisa di tempuh menggunakan alat transportasi pribadi selama \pm 50 menit dari kota Yogyakarta sehingga lokasi wisata ini mudah dijangkau oleh wisatawan yang akan berkunjung. Daya tarik dari desa wisata Bobung adalah sentra kerajinan pembuatan Topeng.

Proses pembuatan topeng yang terbuat dari kayu dengan berbagai jenis model topeng dari topeng klasik hingga moderen. Dengan keunikan tersebut tentu saja harus ada peran masyarakat lokal untuk mengembangkan kawasan wisata tersebut agar lebih bagus lagi.

Masyarakat merupakan salah satu unsur pokok didalam sistem pengembangan daya tarik wisata yang saat ini semakin dituntut peran sertanya. Sebenarnya sudah sejak lama model pengembangan partisipatif dikembangkan yang melibatkan masyarakat bahkan menempatkan masyarakat sebagai pelaku sentral dari pengembangan yang sedang dan akan berlangsung, namun dalam penerapannya masih banyak terdapat kelemahan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis, bahwa masyarakat di Desa Wisata Bobung memang sebagian besar sudah mencari peluang untuk menjadi perajin topeng sebagai tambahan pendapatan tetapi tingkat kesadaran masyarakatnya akan peluang dari kerajinan topeng ini mayoritas didominasi dari usia 30 tahun ke atas hanya ada beberapa pengrajin yang berusia di bawah 30 tahun.

Pengrajin topeng di Desa Wisata Bobung hingga saat ini masih terdiri dari beberapa kelompok yang dan tidak ada organisasi untuk menaungi semua kelompok pengrajin sehingga kelompok pengrajin berjalan sendiri-sendiri dan juga tingkat pemasaran akan topeng hasil produksi masyarakat Desa Wisata Bobung kurang sehingga wisatawan sedikit mengetahui tentang Desa Wisata Bobung serta fasilitas di Desa Wisata Bobung yang cukup kurang.

Padahal jika dari semua kalangan usia di Desa Wisata Bobung bisa mencari peluang dengan kerajinan topengnya mereka dapat memperoleh pendapatan dari hasil pembuatan kerajinan topeng tersebut. Hanya saja masyarakat tidak memikirkan hal tersebut, sehingga dari hal ini menjadi kurangnya pengrajin dari usia produktif dan kurangnya tingkat kunjungan wisatawan karena juga kurangnya tingkat promosi.

Padahal keberhasilan dan pengembangannya dilihat dari sejauh mana masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembangunan tersebut. Atas dasar itulah penulis mengambil judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Bobung Pathuk Gunungkidul”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan diatas maka penulis mengambil sebuah rumusan masalah yaitu

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Bobung ?
2. Bagaimana keunggulan Desa Wisata Bobung ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Bobung.
2. Untuk mengetahui keunggulan yang dimiliki oleh Desa Wisata Bobung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah
 - a. Sebagai sumbangan pikiran bagi pemerintah kabupaten bantul dalam partisipasi masyarakat dalam pengembangan kawasan Desa Wisata Bobung
 - b. Dapat dijadikan masukan untuk pengembangan dan perkembangan pariwisata khususnya kawasan Desa Wisata Bobung.
 - c. Dapat mengetahui manfaat yang diperoleh dari partisipasi masyarakat dalam pengembangan kawasan Desa Wisata Bobung.
2. Bagi Lokasi Penelitian, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat terkait untuk ikut menunjang pendapatan dan memberdayakan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Bobung.
3. Bagi Lembaga
 - a. Hasil penelitian ini menambah khasanah keilmuan sehingga bisa dijadikan referensi penelitian.
 - b. Dapat menambah ragam penelitian yang telah dibuat serta menjadi acuan bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Dapat memberikan masukan bagi mereka yang menjadikan penelitian ini lebih lanjut.
- b. Dapat dijadikan sumber pembandingan dalam penelitian dengan tema yang sama.

5. Bagi Penulis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan yang diperoleh penulis tentang partisipasi masyarakat.
- b. Penelitian ini akan menjadi bekal penulis dalam pengembangan dan pengetahuan di masa depan.